

FOKUS UTAMA

Layanan Jasa Internet Terdampak Signifikan, ketika Pasokan Listrik Padam

Jakarta - Petaka itu datang tak disangka-sangka. Jelang siang hari pada Minggu (4/8), pasokan listrik di wilayah DKI Jakarta, Banten, dan sebagian Jawa Barat padam. Penyebabnya, Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) Ungaran-Pemalang mengalami black-out. Akibatnya, sirkuit di Depok-Tasikmalaya pun mengalami gangguan sehingga pasokan listrik di Jawa bagian barat terhenti. DKI Jakarta, Banten, dan sebagian Jawa Barat adalah korbannya. Sedangkan pasokan listrik di bagian timur Jawa normal.

Dampaknya luar biasa, meski hanya sebagian Jawa. Seluruh kegiatan yang mengandalkan pasokan listrik dari PT PLN (Persero) praktis berhenti atau tidak bisa melayani konsumen. Termasuk mayoritas pelayanan publik, seperti kereta api MRT, commuter line, mesin EDC, anjungan tunai mandiri (ATM). Layanan berbasis digital pun terdampak karena layanan telekomunikasi seluler dan layanan data/internet terganggu akibat BTS mati lantaran tiada pasokan listrik.

Celakanya, padamnya listrik di tiga provinsi 'strategis' Pulau Jawa ini memakan waktu lama. Mayoritas memang 10 jam, tapi di beberapa daerah lebih dari 24 jam seperti sebagian Tangerang dan Tangerang Selatan.

Industri jasa internet tak lepas dari petaka ini. Layanan internet baik secara mobile maupun kabel terhenti. Perusahaan jasa internet atau internet service provider (ISP) tidak bisa memenuhi layanan kepada para pelanggannya. Mereka meradang. Publik pun 'panas'.

Jamalul Izza, Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), mengakui berbagai perangkat utama jaringan internet mengalami masalah, terutama pada jaringan untuk transaksi pembayaran, ATM, e-commerce, transportasi online, transaksi online, dan lain-lain.

Memang sebagian anggota Asosiasi mempunyai backup plan dengan memiliki cadangan pasokan listrik untuk perangkat-perangkatnya. Tapi tidak banyak dan lama.

"Kami ada backup plan atau rencana cadangan, tapi ada batasnya. Misalnya untuk data center dengan menggunakan uninterruptible power supply/UPS dan genset. Kemudian beberapa stasiun pemancar/BTS mobile juga di-backup. Namun, kapasitas baterainya juga terbatas. Misalnya UPS paling lama hanya bisa memasok daya tiga jam," ujar Jamal.

Maka itu, lanjut dia, padamnya listrik di sebagian Jawa bagian barat sangat dirasakan dampaknya setelah jam 15.00 WIB. Tak ayal, trafik internet pun anjlok sekitar 50 persen. Dari sisi konsumen, akses internet stop. Aktivitas di dunia maya pun terhenti. Jawa bagian barat saat itu bagai kembali ke zaman batu.

Danang Wijayanto, Ketua APJII Wilayah Banten, menggambarkan dampak besar yang dialami anggotanya akibat black-out kemarin. Semua Point of Presence (POP) baik anggota maupun kantor mengalami masalah, seperti baterai tidak mampu memasok hingga 12 jam sampai genset overheating.

Yang jelas, semua upaya dilakukan untuk mendapatkan backup power, seperti sewa genset dan penambahan baterai. Tujuannya supaya perangkat tetap bisa digunakan saat pasokan listrik tiada. "Saya yakin seluruh anggota APJII Banten terdampak masalah black-out kemarin," ungkap Danang kepada tim Buletin APJII, baru-baru ini.

Dia memprediksi black-out kemarin menyebabkan 80 persen trafik anjlok di Banten, apalagi layanan data dari seluler ikut drop. Maka itu, potensi kerugian tentu banyak jika dihitung. Namun, saat ini Danang belum memiliki data potensi kerugian yang dialami seluruh anggotanya.

Antisipasi di masa datang

Tentu semua sepakat petaka berupa black-out hingga puluhan jam ini tidak boleh terjadi lagi. Apalagi di Pulau Jawa, khususnya DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat, karena populasinya sangat besar di republik ini.

Demi menghindari dampak buruk saat black-out kemarin, perlu dirancang strategi oleh perusahaan jasa internet. Minimal sudah tersedia backup plan atau recovery backup yang lebih makro. Supaya gangguan terhadap layanan internet bisa ditekan secara optimal, meski pasokan listrik terganggu.

Kata Jamal, pihaknya menyiapkan strategi besar terkait cadangan pasokan daya atau recovery backup, mengantisipasi kejadian serupa terjadi di masa mendatang. Meski rencana cadangan ini juga mustahil mencakup 100 persen.

"Yang jelas, anggota APJII jika terjadi pemadaman listrik lebih dari satu hari seperti kemarin, kami sudah ada recovery backup," ujarnya. Danang juga mengaku melakukan hal serupa. "Antisipasinya, penambahan genset dan baterai di sejumlah BTS utama, bahkan hingga melakukan perjanjian untuk sewa genset kapasitas besar, jika diperlukan," pungkask Danang. ***

Menyiapkan Mitigasi Bisnis Internet bila Black-Out

Listrik padam di DKI Jakarta, Banten, dan sebagian Jawa Barat pada awal Agustus ini tak bisa diantisipasi oleh siapa pun. Bahkan oleh produsennya sendiri, PT PLN (persero). Dampaknya pun sangat besar.

Potensi kerugian dari sisi fulus sudah pasti. Gangguan layanan publik pun kontan langsung dialami masyarakat, seperti pengguna commuter line, MRT, mobile payment, dan transportasi online. Karena akses internet baik seluler maupun kabel terdampak. Sangat besar dampaknya.

Trafik internet pun anjlok 50 persen secara nasional, sedangkan khusus di Banten trafik diprediksi drop hingga 80 persen. Puluhan juta warga di tiga wilayah itu bagai kembali ke zaman batu. Meski sebagian anggota APJII mempunyai backup plan dengan memiliki cadangan pasokan listrik untuk perangkat-perangkatnya. Tapi cadangan daya listrik ini bersifat terbatas. Seperti uninterruptible power supply (UPS) hanya berdurasi tiga jam. Genset pun demikian.

Yang jelas, seluruh upaya maksimal dilakukan untuk mendapatkan backup power, supaya layanan internet kepada pelanggan tidak terganggu secara signifikan.

Belajar dari petaka black-out kemarin, Asosiasi mendorong kepada seluruh anggotanya memiliki rencana cadangan alias backup plan atau recovery backup. Supaya gangguan terhadap layanan internet bisa ditekan secara optimal meski pasokan listrik tidak ada. Tentu rencana cadangan ini juga mustahil mencakup 100 persen. Tapi yang jelas mitigasi sudah dimiliki. Agar bisnis internet di Indonesia tidak mengalami kerugian lebih besar lagi, bila black-out kembali terjadi. Semoga tidak. ***

REDAKSI

Publisher APJII

Managing Henri Kasyfi Soemartono

Editor Much Rif'an

Penulis Tim APJII

Kontak Sekretariat APJII, Gedung Cyber Lt.6
Jln. Kuningan Barat No.8 Jakarta 12710 Indonesia

Phone +62-21 5296 0634

Fax. +62-21 5296 0635

Email bulletin@apjii.or.id

Foxconn Dikabarkan Paksa Ribuan Siswa Magang Lembur



Jakarta - Ribuan siswa sekolah yang sedang magang di pabrik Foxconn di Tiongkok, dilaporkan dipaksa melakukan kerja lembur untuk membuat speaker Amazon. Speaker ini adalah Echo dan Echo Dot yang berbasis kecerdasan buatan Alexa.

Dilaporkan The Guardian, baru-baru ini, dalam dokumen itu ada informasi, Foxconn merekrut banyak anak SMA dan SMK di sekitar kota Hengyang untuk magang. Para guru disebut dibayar pihak pabrik untuk memuluskan hal melanggar hukum ini.

Para anak magang ini diminta bekerja lebih dari dua bulan untuk menambah jumlah pegawai di pabrik, selama masa puncak produksi. Mereka juga diharuskan bekerja lembur di malam hari. Anak magang tersebut diperbantukan untuk membuat perangkat Amazon Echo dan Echo Dot yang diaktifkan dengan Alexa.

Dokumen menyebut, ada 1.000 siswa yang dipekerjakan dengan usia 16 hingga 18 tahun. Foxconn yang juga memproduksi iPhone mengakui, para siswa telah dipekerjakan secara ilegal. Perusahaan segera mengambil langkah untuk memperbaiki situasi ini.

"Kami telah memperketat pengawasan dan memonitor program magang dengan mitra sekolah untuk memastikan tidak ada siswa magang yang bekerja lembur," tutur Foxconn dalam pernyataannya.

Foxconn mengakui, ada beberapa contoh di masa lalu terkait dengan lemahnya pengawasan tim manajemen yang memungkinkan pelanggaran ini terjadi.

"Ini tidak dapat diterima, kami mengambil langkah untuk memastikan hal itu tidak terulang," kata Foxconn. ***

banyak startup yang akan memberikan kontribusi ekonomi, khususnya ekonomi kreatif dan digital," ungkapnya dikutip dari Merdeka.com.

Dalam membangun ekosistem ekonomi kreatif, termasuk subsektor aplikasi dan pengembang permainan, pemerintah selalu melibatkan aktor lain dari akademisi, pelaku bisnis, dan komunitas terkait.

Pemerintah (Bekraf) telah menggandeng MIKTI dalam mengembangkan ekosistem ekonomi digital. Pada kesempatan kali ini, Bekraf juga melibatkan pelaku bisnis yaitu BRI untuk bersama-sama mendukung perkembangan ekosistem startup global.

"MIKTI mendukung perkembangan ekosistem startup global melalui program pengembangan komunitas, pengembangan talenta, penyiapan founder startup, inkubasi, dan pengembangan aspek pendukung lainnya," ungkap Ketua Umum MIKTI, Joddy Hernady.

Menurut laporan "Global Startup Ecosystem Report 2019 yang dirilis Startup Genome pada Mei 2019, Jakarta merupakan penantang kuat (challenger) sebagai kota dengan ekosistem startup potensial di kancah global atau The Next Top 30 Global Startup. Jakarta setara dengan kota-kota besar lain, seperti Seoul, Moscow, dan Tokyo.

Salah satu indikasi pertumbuhan positif tersebut, karena Jakarta merupakan rumah bagi empat perusahaan dengan nilai valuasi lebih dari US\$ 1 miliar (unicorn), yakni Tokopedia, Go-Jek, Traveloka, dan Bukalapak. ***

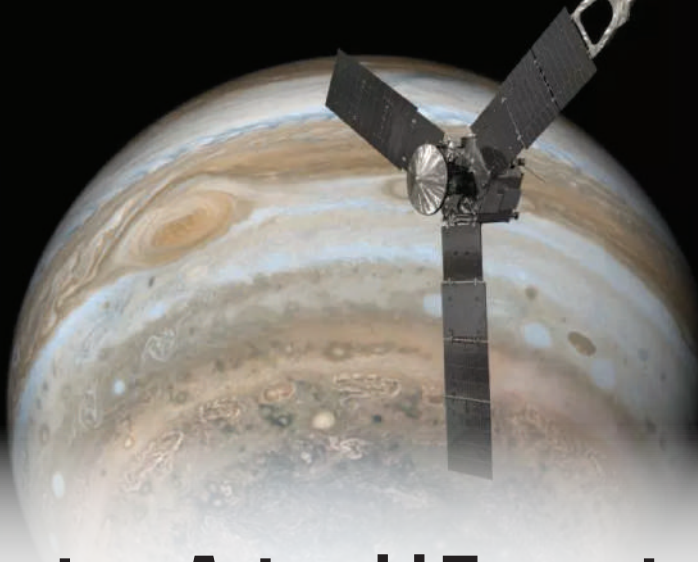


Jakarta Masuk Kelompok Kota Potensial Ekosistem Startup Global

JAKARTA - Badan Ekonomi Kreatif Indonesia (Bekraf) bersama Masyarakat Industri Kreatif Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia (MIKTI) memulai inisiatif untuk membawa kota-kota di Indonesia masuk ke jaringan ekosistem startup global.

Hal ini termaktub dalam laporan "Accelerating Indonesia To Global Startup System". Dan juga rencana kajian Indeks Kota Startup Indonesia (Startup City), yakni kajian indeks yang menunjukkan level kesiapan kota-kota di Indonesia sebagai ekosistem yang mendukung pertumbuhan startup-startup digital.

Deputi Infrastruktur Bekraf, Hari Santosa Sungkari, menyambut positif hal tersebut. "Indonesia kini memiliki empat unicorn yang memberikan dampak ekonomi signifikan. Indonesia perlu membangun ekosistem startup bertaraf global untuk menghasilkan lebih



Jupiter Dihantam Asteroid Terpantau dari Bumi

JAKARTA—Astronom amatir Ethan Chappel berhasil menemukan hal spektakuler dengan teleskopnya. Temuan ini didapatkan ketika Chappel tengah merekam kilatan terang di permukaan planet Jupiter.

Sekadar informasi, planet terbesar di tata surya ini secara rutin memang memberikan gambaran menakjubkan.

Namun, kilatan yang berhasil direkam oleh Chappel diprediksi merupakan dampak dari benda asing yang menabraknya. Mengutip laman CNET dari Liputan6.com, Chappel mulanya mengarahkan teleskopnya ke planet yang terbuat dari kumpulan gas itu. Dia kemudian menangkap penampakan material warna putih di sisi kanan planet tersebut pada 7 Agustus lalu.

Meski belum dikonfirmasi pengamat, foto itu terlihat seperti asteroid besar yang menabrak planet Jupiter. Lampu kilat singkat dan cepat hilang itu membuat orang berpikir bahwa kemungkinan ada dampak dari kejadian tersebut.

Astronom Dr Heiding B Hammel di akun Twitternya menuliskan: "Ada tabrakan di Jupiter."

Dia menjelaskan sebuah meteor dan tidak meninggalkan puing-puing gelap seperti yang dilakukan oleh SL9, 25 tahun lalu.

Sekadar informasi, SL9 merupakan komet Shoemaker-Levy 9, yang menabrak Jupiter pada 1994. Hammel saat itu memimpin tim yang menggunakan teleskop Hubble Space untuk mempelajari bagaimana dampak tabrakan terhadap Jupiter. ***

Operator Satelit Kecil Bisa Numpang SpaceX

JAKARTA - Operator satelit kecil umumnya harus menunggu jadwal penerbangan dari badan antariksa tertentu untuk menerbangkan satelit miliknya. Namun, kini mereka mendapat alternatif dari SpaceX.

Perusahaan antariksa milik Elon Musk itu baru saja mengumumkan sebuah program yang memungkinkan satelit kecil menumpang ke roket Falcon 9. Informasi ini dilaporkan Tech Crunch via Liputan6.com.

Melalui program bernama SmallSat, sebagaimana dikutip dari situs resmi perusahaan, operator satelit kecil dapat memiliki jatah tumpangan untuk satelit berbobot maksimal 150 kg.

Satelit tersebut kemudian akan dilepaskan pada orbit yang berjarak 500-600 km dari permukaan bumi. Soal biaya, SpaceX membebankan mulai dari US\$ 2,25 juta per satu misi penerbangan.

Menurut informasi di halaman SmallSat, peluncuran perdana akan berlangsung pada November 2020 dan Maret 2021. Namun, SpaceX belum memberikan perincian tentang seberapa banyak muatan yang dapat diterbangkan selama peluncuran ini. ***





LIFESTYLE

Laptop Premium Yoga S940 Resmi Masuk Indonesia

Jakarta – Setelah diperkenalkan pada Consumer Electronic Show (CES) 2019 di Las Vegas, Januari silam, lini terbaru Lenovo Yoga, yakni S940 resmi dipasarkan di Indonesia.

Laptop premium ini sebelumnya berhasil menarik perhatian pengunjung CES 2019 lewat fitur keamanan pengenalan wajah dan biometrik. Fitur ini memungkinkan pengguna log-in ke perangkat hanya dengan facial recognition melalui kamera infrared. Teknologi AI yang disematkan juga membuat laptop mendeteksi jika pengguna berpindah tempat, dan display pun akan mengunci secara otomatis.

Fitur lain yang tidak kalah menarik adalah BackBlur yang sangat bermanfaat bagi mereka yang sering bekerja di coffee shop atau co-working space yang ramai. Fitur ini membuat perangkat secara otomatis menyaring suara bising di sekitar pengguna atau memburamkan latar belakang yang mengganggu saat melakukan panggilan video.

Yoga S940 ini memang didesain untuk kalangan profesional. Mengusung konsep ultraslim dengan berat 1,2 kg dan ketipisan 12,2 mm, performa laptop ini gahar. Ini berkat prosesor Intel Core i7-8565U, memori 16GB LPDDR3, dan sistem operasi Windows 10.

Daya tahan baterai laptop ini mengagumkan dengan desain kecerdasan yang mampu mempelajari pola penggunaan untuk mengoptimalkan performa. Lenovo mengklaim laptop ini bisa bertahan 15 jam dengan layar FHD.

“Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan, dilengkapi audio yang canggih dan teknologi display, menjadikan laptop Yoga terbaru dari Lenovo ini sebagai yang paling cerdas,” kata Julius Tjhin, Consumer Lead, Lenovo Indonesia.

Untuk membawa pulang laptop ini, pengguna memang harus mero-goh kocek cukup dalam. Lenovo membanderolnya Rp 24,9 juta untuk pasar Indonesia. Tertarik? ***



Delapan Cara Menghemat Smartphone Saat Mati Lampu

Jakarta – JAKARTA—Mati listrik menjadi momok bagi masyarakat di Jawa dan Bali beberapa waktu lalu. Kita yang selama ini sangat bergantung pada smartphone, tentu merasa waswas jika kejadian mati listrik ini kembali terjadi.

Meskipun saat ini banyak tersedia power bank, menghemat penggunaan baterai smartphone sangat penting dilakukan dalam keadaan seperti ini.

Lantas bagaimana agar baterai di gadget kita tetap hemat saat mati listrik? Berikut tips yang disadur dari Detik.com:

1. Gunakan Mode Power Saving

Mode yang terdapat di semua smartphone ini bekerja dengan membatasi performa prosesor hingga menurunkan tingkat kecerahan layar. Jadi, tenaga yang tersisa di baterai difokuskan untuk fungsi-fungsi yang penting saja.

2. Aktifkan Airplane Mode

Salah satu fitur yang paling banyak menyerap baterai adalah koneksi data. Menyalakan mode pesawat (airplane mode) saat mati listrik sangat berguna untuk menghemat baterai. Apalagi mati listrik biasanya juga mempengaruhi koneksi seluler dan data. Konektivitas lain, seperti bluetooth, GPS, dan Wifi juga penting untuk dimatikan.

3. Matikan Getaran

Meskipun terkesan sederhana, getaran saat smartphone mendapat notifikasi rupanya membutuhkan daya baterai yang tidak sedikit. Menonaktifkan getaran untuk menghemat baterai penting dilakukan.

4. Batasi Aplikasi di Background

Aplikasi di smartphone tetap aktif di background, walaupun sudah dikeluarkan. Membatasi jalannya aplikasi background bisa membantu untuk menghemat daya baterai.

5. Kurangi Waktu Mengunci Layar

Layar merupakan bagian smartphone yang paling banyak menggunakan daya. Untuk itu semakin cepat layar terkunci dan tidak menyala, baterai smartphone menjadi lebih awet.

6. Gunakan Wallpaper Gelap

Tips ini bisa diaplikasikan pada ponsel yang menggunakan layar AMOLED. Pada beberapa smartphone, mengaktifkan Night Mode juga bisa dipertimbangkan.

7. Matikan Notifikasi dan Auto-Sync

Fitur sinkronisasi otomatis bisa menguras baterai dan data. Untuk menonaktifkan fitur auto-sync, bisa masuk ke menu settings kemudian accounts. Setelah itu, klik toggle Auto sync data hingga berubah menjadi abu-abu dan tidak aktif.

8. Gunakan Aplikasi Versi Lite

Beberapa aplikasi saat ini biasanya menyediakan versi lite untuk menghemat penggunaan data. Namun, aplikasi versi ringan ini juga bisa membantu menghemat baterai jika diperlukan. ***

RAGAM

SANGIHE – Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe mengundang APJII membahas kesiapan pengembangan ekonomi digital di daerah yang merupakan kabupaten terluar di Pulau Sulawesi.

Kabupaten yang menjadi batas wilayah Indonesia dengan Filipina ini, secara khusus meminta peran aktif APJII untuk pengembangan layanan internet guna mendukung program pencanangan ekonomi digital di daerah 3T ini.

“Rapat pembahasan tersebut berlangsung 6-7 Juli 2019 di Pendopo Rumah Jabatan Bupati Kabupaten Kepulauan Sangihe di Tahuna,” ujar Ketua Pengwil Sulawesi Selatan (Sulsel), Arry Abdi Syalman.

Dilanjutkannya, mewakili Bupati, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan



Ingin Kembangkan Wilayah, Pemkab Sangihe Rangkul APJII

Fellixson Petrus Gaghaube berdiskusi langsung bersama tim APJII yang diwakili oleh Bendahara Umum Agus Budi Raharjo, Ketua Bidang Layanan Keanggotaan Handoyo Taher, dan Ketua Pengurus Wilayah Sulawesi Arry AS bersama pengusaha lokal pengguna fasilitas layanan internet.

“Dalam pertemuan ini beberapa gagasan akan dikerucutkan untuk melahirkan solusi dan perencanaan pengembangan internet di daerah yang menjadi piloting pengembangan ekonomi digital daerah 3T,” terangnya.***

APJII Bantu Pemkot Banda Aceh Implementasi Smart City

BANDA ACEH - Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) meneken nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU) dengan Pemerintah Kota Banda Aceh. Nota kesepahaman ini untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guna menunjang implementasi program smart city atau kota pintar di bumi Serambi Mekkah ini.

Kerja sama ini diteken langsung oleh Aminullah Usman, Walikota Banda Aceh dan Jamalul Izza, Ketua Umum APJII, di Balai Kota Pemkot Banda Aceh pada Selasa (30/7). Istimewanya, penandatanganan MoU ini disaksikan langsung oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara. Nota kesepahaman yang diteken antara Pemkot Banda Aceh dan APJII memiliki beberapa hal, antara lain memuat tentang Implementasi Gerakan Menuju Banda Aceh Smart City.

Walikota Aminullah mengatakan, dengan penandatanganan MoU dengan APJII, pihaknya berharap dapat melakukan sinergi program demi mewujudkan Banda Aceh



sebagai kota pintar berkesinambungan. Kami sangat mengharapkan peran APJII sebagai kolaborator antara kami dan mitra APJII, yang diyakin sangat berkompeten di bidangnya.

“Misalkan terkait infrastruktur, pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM, serta sektor lainnya. Dengan demikian, harapannya infrastruktur dan kualitas SDM di Aceh dapat sama dengan saudara-saudara kami yang ada di Pulau Jawa,” ujarnya.

Untuk implementasi smart city ini, walikotabertekad menjadikan pelayanan publik semakin sederhana, mudah, dan memangkas rantai birokrasi sebagaimana diamanahkan Presiden Jokowi pada

berbagai kesempatan. “Apalagi Banda Aceh sudah terpilih sebagai salah satu pilot project smart city di Indonesia.”

Pada kesempatan itu, walikota juga memohon kepada menkominfo untuk membantu pembangunan Gedung Network Operating Center yang representatif di Banda Aceh. Gedung tersebut akan menjadi tempat untuk mengawasi, mengendalikan, serta mencatat aktivitas jaringan yang sedang berlangsung. Serta untuk memastikan semua layanan berjalan semestinya dan data-data antar-SKPK dapat dimanfaatkan secara bersama untuk mendukung pemerintah kota mengambil keputusan yang cepat dan tepat.***